

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Status gizi (TB/U) siswa yang mengalami status gizi pendek (*stunting*) sebesar 32.6%.
- b. Kebiasaan sarapan siswa yang memiliki kebiasaan sarapan rutin sarapan pagi setiap hari sebesar 57.8% dan tidak rutin sarapan pagi setiap hari sebesar 42.4%.
- c. Tingkat kehadiran siswa yang memiliki tingkat kehadiran lebih dari 2 hari absen sebesar 44.4%.
- d. Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata dari tiga mata pelajaran didapatkan siswa yang memiliki prestasi belajar kurang sebesar 42.9% dan yang memiliki prestasi belajar baik sebesar 54.1%.
- e. Siswa yang memiliki orang tua dengan pendidikan terakhir ayah tinggi sebesar 12.6% sedangkan pendidikan terakhir ibu tinggi sebesar 10.4%.
- f. Siswa yang memiliki orang tua dengan status bekerja pada ayah sebesar 97.8% sedangkan pada ibu dengan status bekerja sebesar 25.9%.
- g. Ada hubungan yang signifikan dengan *p value* 0.001 ($p < 0.05$) antara status gizi (TB/U) dengan prestasi belajar siswa.
- h. Ada hubungan yang signifikan dengan *p value* 0.004 ($p < 0.05$) antara kebiasaan sarapan dengan prestasi belajar siswa.
- i. Tidak ada hubungan yang signifikan dengan *p value* 0.499 ($p > 0.05$) antara tingkat kehadiran siswa dengan prestasi belajar siswa.

VI.2 Saran

VI.2.1 Bagi Sekolah

- a. Memberikan promosi kesehatan berupa penyuluhan atau pendidikan gizi mengenai kebiasaan sarapan sehat kepada siswa dan orang tua siswa.
- b. Membuat kegiatan mengenai kegiatan hari sarapan bersama di sekolah minimal sebulan sekali yang dapat diikuti oleh seluruh siswa beserta guru-guru.
- c. Melakukan pemantauan status gizi siswa secara berkala melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS) minimal sebulan sekali sehingga masalah keadaan gizi kurang maupun gizi lebih pada siswa dapat diketahui dan teratasi.

VI.2.2 Bagi Orang Tua

- a. Menyediakan sarapan yang sehat bagi anaknya dengan menu yang bervariasi dan menarik setiap harinya sehingga anak tidak merasa bosan untuk sarapan dan mau melakukan kebiasaan sarapan setiap harinya.
- b. Memberikan dukungan yang baik kepada anak dalam membiasakan sarapan setiap hari dan memberikan contoh yang baik pula untuk membiasakan sarapan dengan cara ikut sarapan bersama dalam satu meja setiap hari.
- c. Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak agar anak mau melakukan kebiasaan sarapan setiap harinya.

VI.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi, kebiasaan sarapan dan tingkat kehadiran serta kaitannya dengan prestasi belajar siswa pada usia sekolah di tempat lain.
- b. Melakukan penelitian lanjutan tentang seberapa besar asupan anak sekolah saat sarapan dan tingkat asupannya dengan prestasi belajar siswa di tempat lain.

- c. Melakukan penelitian lanjutan tentang status gizi, kebiasaan sarapan dan tingkat kehadiran dengan prestasi belajar siswa dengan membandingkannya dengan siswa yang bersekolah di sekolah negeri dan sekolah swasta.

